BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bulu tangkis merupakan olahraga yang paling populer di Indonesia diatas sepak bola, sebanyak 71 persen masyarakat Indonesia diklaim menyukai bulu tangkis (Nielsen Sports, 2020). Ia digemari oleh setiap lapisan masyarakat di Indonesia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Hal ini dikarenakan Indonesia yang memang sejak dahulu berprestasi di ajang bulu tangkis internasional, serta cara bermain bulu tangkis yang terbilang mudah.

Saat ini sudah banyak pengusaha yang memanfaatkan popularitas bulu tangkis di kalangan masyarakat Indonesia untuk menjadi lahan bisnis dan investasinya, melalui usaha sewa lapangan bulu tangkis. Berdasarkan data banyaknya desa/kelurahan menurut ketersediaan lapangan olahraga dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, Provinsi Jawa Barat menempati posisi ke-2 tertinggi di Indonesia pada cabang olahraga bulu tangkis dengan 4.450 desa/kelurahan yang memiliki ketersediaan lapangan olahraga bulu tangkis (BPS, 2018).

Peminat olahraga bulu tangkis yang tinggi ini menjadikan usaha sewa lapangan bulu tangkis sebagai bisnis yang potensial. Bisnis dalam menyediakan

lapangan badminton atau bulu tangkis bisa mendatangkan keuntungan yang besar. Misalnya saja di awal memulai usaha ini, dapat dihasilkan uang sekitar Rp500.000,- per minggunya yang akan kian meningkat (Maman, 2021). Maka pengusaha serta investor akan terus terundang untuk ikut ambil bagian didalamnya. Selain peminat yang tinggi, sewa lapangan olahraga bulu tangkis juga di dukung faktor bahwa ia membutuhkan lapangan yang tertutup agar dapat bermain maksimal tanpa gangguan angin, berbeda dengan sepak bola, bola basket, tennis dan olahraga lainnya yang dapat dimainkan di lahan kosong atau fasilitas umum yang terbuka.

Proses bisnis sewa lapangan bulu tangkis diawali dengan membangun lapangan melalui perencanaan yang baik yang nantinya akan dijadikan sebagai asset yang bernilai. Seperti yang dikemukakan oleh Pratama (2016), melalui perencanaan yang tepat, menyeluruh dan menggunakan modal yang besar. Terdapat beberapa faktor penting agar sukses dalam memulai bisnis ini. Mulai dari perencanaan lokasi lapangan akan dibangun yang harus strategis hingga sarana prasarana terkait di dalamnya yang harus memadai.

P. Penulis mengangkat penelitian terdahulu yaitu studi eksploratif potensi pajak penghasilan sewa lapangan bulu tangkis di Kota Madiun dan studi identifikasi potensi pajak penghasilan atas usaha sewa lapangan bulu tangkis di Kota Medan sebagai kerangka dan gambaran penulis dalam menyusun penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan untuk meninjau potensi pajak atas usaha lapangan bulu tangkis ini bagi penulis adalah topik menarik dan bermanfaat untuk lebih dipahami. Penulis ingin mengidentifikasi bagaimana proses bisnis dan apa saja jenis penghasilan yang didapatkan dari penyewaan lapangan bulu tangkis untuk

mengetahui besarnya potensi pajak yang dapat digali atas usaha ini serta kepatuhan wajib pajak usaha ini. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Tinjauan Potensi Pajak Penghasilan atas Sewa Lapangan Badminton dan Kepatuhan di KPP Pratama Depok Sawangan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bisnis serta faktor pemilihan usaha lapangan bulu tangkis di wilayah kota Depok?
2. Apa jenis penghasilan yang diterima serta kewajiban pajak penghasilan yang timbul dari usaha lapangan bulu tangkis?
3. Bagaimana kepatuhan perpajakan pengusaha pengelola lapangan bulu tangkis di wilayah kota Depok?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses bisnis atas usaha lapangan bulu tangkis di wilayah kota Depok
2. Mengetahui jenis penghasilan yang diperoleh serta kewajiban pajak penghasilan dari usaha lapangan bulu tangkis
3. Mengetahui kepatuhan perpajakan pengusaha pengelola lapangan bulu tangkis yang berada di wilayah kota Depok

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam Karya Tulis Akhir ini terbatas pada tinjauan potensi pajak penghasilan atas sewa lapangan bulu tangkis dan kepatuhannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depok Sawangan. Penulis berfokus pada potensi pajak penghasilan serta kepatuhan wajib pajak yang menjalankan usaha persewaan lapangan bulu tangkis di Kota Depok yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Depok Sawangan. Penulis mengangkat GOR Rama, GOR Raden Tegar, dan GOR PWP sebagai objek penelitian, Data yang digunakan dalam penulisan adalah data pajak penghasilan terkait objek penelitian di KPP Pratama Depok Sawangan pada tahun pajak 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Melalui penelitian dan penulisan KTTA, penulis berharap dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran kepada pembaca tentang proses bisnis usaha sewa lapangan bulu tangkis di wilayah kota Depok.
2. Memberikan gambaran kepada pembaca akan potensi pajak yang dapat digali atas usaha sewa lapangan bulu tangkis di wilayah kota Depok.
3. Memberikan gambaran kepada pembaca akan kepatuhan pajak pengusaha penyewaan lapangan bulu tangkis

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran pembahasan secara umum yang terdapat pada Karya Tulis Tugas Akhir yang dibuat penulis. Pada bab ini dijelaskan tentang latar

belakang penulisan, rumusan masalah penelitian, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan dalam Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan terhadap literatur yang terkait dengan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Pada bab ini di terdapat uraian teori, penelitian terdahulu dan peraturan-peraturan perpajakan yang menjadi dasar penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan utama dari Karya Tulis Tugas Akhir, yaitu menjelaskan metode pengumpulan data yang digunakan penulis, selain itu, bab ini juga menjelaskan gambaran umum dan proses bisnis objek yang diteliti, serta menganalisis potensi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak objek penelitian. Bab ini akan membahas hasil penelitian yang dilakukan penulis untuk menjawab rumusan masalah dari Karya Tulis Tugas Akhir ini mengenai tinjauan potensi pajak penghasilan atas sewa lapangan bulu tangkis dan kepatuhannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depok Sawangan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam Karya Tulis Tugas Akhir. Kesimpulan berupa pernyataan singkat untuk memberikan penjelasan/jawaban terkait rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini.